

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : Tempat Praktik Mandiri Bidan Afriyanti
Tanggal Pengkajian : 24 Maret 2024
Jam Pengkajian : 09.00 WIB
Pengkaji : Yulia Helmayanti

1. Data Subjektif

a. Identitas / biodata

Nama ibu	: Ny.S	Nama suami	: Tn.S
Umur	: 32 Tahun	Umur	: 42 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Mekar Sari Jaya	Alamat	: Mekar Sari Jaya

b. Alasan kunjungan saat ini

Ibu datang ke TPMB mengatakan sudah 6 hari mengeluh sering keluar lendir kental dalam jumlah banyak, berwarna putih susu dan terasa gatal pada genetaliannya .

c. Riwayat menstruasi

Menarce	: 12 tahun
Siklus	: 28 hari
Lamanya	: 5 hari
Banyaknya	: Sehari 3-4 kali ganti pembalut

d. Riwayat perkawinan

Perkawinan ke : 1
 Usia saat kawin : 19 Tahun
 Lama perkawinan : 13 Tahun

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tahun Partus	UK	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Nifas	Anak JK/BB	Keadaan Sekarang
1	2012	38	TPMB	Normal	Bidan	TAK	L/3000 gram	Hidup
2	2016	39	TPMB	Sc	Dokter	TAK	L/5000 Gram	Hidup

f. Riwayat penyakit / operasi yang lalu

Ibu mengatakan memiliki riwayat operasi Sectio Caesarea

g. Riwayat yang berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi

h. Riwayat penyakit menular, menurun dan menahun

Ibu mengatakan tidak ada penyakit menular, menurun dan menahun

i. Riwayat KB

Ibu mengatakan saat ini adalah akseptor KB suntik 1 Bulan, dan 1 tahun sebelumnya menggunakan KB IUD selama 2 bulan

j. Pola kebiasaan sehari-hari

Makan : 3x/hari, 1 porsi sedang (nasi, sayur, lauk dan buah). Ibu terkadang mengkonsumsi makanan tinggi gula dan makanan cepat saji.

Minum : 7-8 gelas (200ml) / hari, ibu minum air putih dan terkadang mengkonsumsi minuman manis, bersoda tapi tidak minum

	beralkohol.
Eliminasi	
BAB	: 1 Kali sehari setiap selesai BAB ibu membersihkan vagina dari arah belakang kedepan dan tanpa di keringkan
BAK	: 6-7 kali sehari
Personal hygiene	: Mengganti celana dalam 2x sehari setiap selesai mandi, Celana dalam ibu sering basah/lembab, ibu tidak menggunakan sabun pembersih vagina, sering memakai celana ketat, mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, keramas 2 hari sekali
Paparan edukasi tentang personal hygiene	: Ibu mengatakan belum pernah mendapat edukasi tentang personal hygiene yang benar
Pola hubungan Seksual	: Ibu melakukan hubungan seksual dengan pasangan seminggu sekali, ibu dan pasangan tidak mempunyai riwayat IMS atau masalah kesehatan reproduksi lainnya
Istirahat	: Siang 1 jam/hari, malam 7 jam/hari, istirahat ibu cukup dan ibu tidak merasa kelelahan

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: Baik	BB	: 62 Kg
Pernapasan	: 19x/menit	TB	: 158 cm
Tekanan darah	: 110/70 mmHg	Nadi	: 80x/menit
Suhu tubuh	: 36,6°C		

b. Pemeriksaan fisik

- Kepala dan wajah : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada oedem pada wajah, sklera putih, konjungtiva merah muda
- Payudara : Simetris, tidak ada cairan abnormal, tidak ada nyeri tekan
- Abdomen : Terdapat luka bekas operasi Sectio Caesarea, Tidak ada nyeri tekan suprapubik
- Genetalia : Pengeluaran cairan kental dalam jumlah banyak dari vagina (Celana dalam basah 5 kali/hari), berwarna putih seperti susu dan disertai rasa gatal tetapi tidak berbau
- Ekstremitas : Tidak ada oedem dan varises

3. Assesment

- Diagnosa Aktual : Ny. S usia 32 tahun dengan fluor albus
- Diagnosa Potensial : Radang panggul dan Infertilitas
- Masalah : Kurangnya pengetahuan ibu tentang personal hygiene

4. Penatalaksanaan

Tabel I
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		Paraf
	Waktu	Kegiatan	Waktu	Evaluasi Kegiatan	
1. Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	24-03-24 09.00- 09.01 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa TTV Ibu normal dan ibu mengalami keputihan.dengan tanda dan gejala: a. Keluar cairan dalam jumlah banyak dari vagina b. Warnanya putih seperti susu c. Disertai rasa gatal	24-03-24 09.01- 09.10 WIB	ibu paham dan mengerti apa yang dialaminya	 Yulia
2. Lakukan informed consent	09.10- 09.11 WIB	Menjelaskan pada ibu asuhan yang akan diberikan dan meminta persetujuan kepada ibu apakah bersedia diberikan asuhan untuk mengatasi keputihannya	09.11- 09.13 WIB	Ibu mengerti asuhan yang akan diberikan dan bersedia diberikan asuhan	 Yulia
3. Lakukan KIE tentang fluor albus	09.13- 09.14 WIB	Melakukan KIE fluor albus pada ibu: 1. Menjelaskan pengertian fluor albus yaitu keadaan saat keluarnya cairan kental dari vagina dalam jumlah banyak 2. Menjelaskan dampak dari fluor albus jika dibiarkan dan tidak mendapat penanganan dapat menyebabkan infeksi, infeksi yang ada akan berdampak pada radang panggul dan infertilitas. Fluor albus akibat infeksi jamur atau bakteri juga dapat menjadi pertanda adanya kanker mulut rahim.	09.14- 09.25 WIB	Ibu mengerti dan paham dengan apa yang dijelaskan	 Yulia

		<p>3. Menjelaskan jenis-jenis fluor albus</p> <p>a. Fluor albus normal Biasanya terjadi menjelang dan sesudah menstruasi</p> <p>b. Fluor albus abnormal Keluarnya lendir dalam jumlah banyak, berwarna putih, kekuningan, kehijauan, berbau dan terasa gatal.</p> <p>4. Menjelaskan cara mengatasi keputihan yaitu dengan terapi farmakologi dan non farmakologi.</p> <p>a. farmakologi Salah satunya yaitu menggunakan obat nystatin untuk menghentikan pertumbuhan jamur pada vagina</p> <p>b. Non farmakologi Dapat menggunakan rebusan daun sirih, jus nanas, dan rebusan daun binahong</p>			
4. Anjurkan ibu untuk mengganti celana dalam secara rutin	09.25-09.26 WIB	Menganjurkan ibu mengganti celana dalam sesering mungkin 3-4 kali sehari atau saat terasa sudah tidak nyaman sebab basah atau lembab supaya bakteri dan jamur tidak tumbuh dicelana dalam yang dapat berdampak keputihan abnormal.	09.26-09.28 WIB	Ibu mengerti dan akan melakukannya	 Yulia
5. Kolaborasi dengan bidan untuk memberikan obat	09.28-09.29 WIB	Meminta ibu untuk memasukkan obat nystatin 1x1 ke dalam vagina pada malam hari sebelum tidur	09.29-09.31 WIB	Ibu bersedia menggunakan obat yang telah diberikan	 Yulia
6. Edukasi ibu mengatasi keputihan dengan terapi non farmakologi jus nanas	09.31-09.32 WIB	Menedukasi ibu cara mengatasi keputihan dengan terapi non farmakologi jus nanas	09.32-09.38 WIB	Ibu paham apa yang disampaikan dan setuju untuk melakukan terapi non farmakologi dengan jus nanas	

		<p>kandungan sangat kompleks, kaya akan mineral, zat organik, air, dan juga vitamin. Klor, iodium, fenol dan bromelin yang terkandung pada nanas mempunyai efek menghentikan pertumbuhan bakteri. Nanas memiliki efek sebagai anti bakteri, baik menghentikan maupun mematikan.</p> <p>2. Cara membuat jus nanas Untuk mengatasi keputihan manfaat buah Nanas bisa diperoleh dari mengkonsumsi menjadi jus untuk mengatasi keputihan dan dikonsumsi secara rutin 1 kali sehari selama seminggu dengan menghaluskan 100 gram buah nanas dan dicampur air 50 ml. buah nanas juga dapat dikonsumsi secara langsung dengan kupas kulitnya lalu dicuci bersih dengan air mengalir.</p>			 Yulia
--	--	--	--	--	--

B. Catatan Perkembangan I

Kunjungan Ke-2

Pengkajian pada tanggal :26 Maret 2024

Pukul :16.30 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan keputihannya masih keluar terus menerus dalam jumlah banyak berwarna putih susu dan terasa gatal tetapi tidak berbau
- b. Ibu mengatakan sudah mengganti celana dalam secara rutin saat terasa basah atau lembab
- c. Ibu sudah menggunakan obat yang diberikan
- d. Ibu mengatakan belum mencoba metode non farmakologis
- e. Ibu mengatakan belum mencoba membuat jus nanas karena masih ragu

2. Data Objektif

- Makan : 1x/hari, 1 porsi sedang (nasi, ikan, sayur, dan buah). Ibu tidak mengonsumsi makanan tinggi gula dan makanan cepat saji
- Minum : 3 gelas (200ml) / hari, ibu minum air putih dan tidak mengonsumsi minuman bersoda dan beralkohol.
- Eliminasi
- BAB : 1 Kali sehari setiap selesai BAB ibu membersihkan vagina dari arah belakang kedepan dan tanpa di keringkan
- BAK : 4 kali sehari
- Personal hygiene : Mengganti celana dalam 3-4x sehari saat terasa sudah basah/lembab, masih menggunakan celana ketat, mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, keramas 2 hari sekali.

- Istirahat : Siang 1 jam/hari, malam 7 jam/hari, istirahat ibu cukup dan tidak merasa kelelahan
- Genetalia : Pengeluaran cairan kental dalam jumlah banyak dari vagina (Celana dalam basah 5 kali/hari), warna putih seperti susu dan disertai rasa gatal

3. Assasment

Ny. S usia 32 tahun dengan fluor albus hari ke 8

4. Penatalaksanaan

Tabel II
Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		Paraf
	Waktu	Kegiatan	Waktu	Evaluasi Kegiatan	
1. Ajarkan ibu untuk cara Membersihkan area Vagina	26-3-24 16.30 - 16.31 WIB	Mengajarkan ibu agar setelah BAB dan berkemih untuk selalu membilas dengan air bersih dari arah depan ke belakang lalu keringkan untuk mencegah penyebaran bakteri dari anus ke vagina dan agar area genetalia tidak basah.	26-3-24 16.31- 16.33 WIB	Ibu mengerti dan bersedia melakukan cara membersihkan area vagina yang benar	 Yulia
2. Anjurkan ibu untuk tidak memakai celana ketat (levis dan legging)	16.33- 16.34 WIB	Menganjurkan ibu agar menghindari penggunaan celana dan pakaian dalam terlalu ketat, sehingga berdampak menimbulkan kelembapan pada vagina sehingga dapat menimbulkan iritasi yang memicu keputihan	16.34- 16.35 WIB	Ibu mengerti dan akan mencoba untuk tidak menggunakan pakaian celana yang ketat	 Yulia
3. Berikan ibu jus nanas hari ke 1	16.35 - 16.37 WIB	Memberikan ibu jus nanas yang telah dibuatkan dengan 100 gram nanas dan 50 ml air, berguna untuk mengatasi keputihan ibu.	16.37- 16.38 WIB	Ibu bersedia mengkonsumsi jus nanas yang diberikan	 Yulia
4. Ingatkan kembali ibu cara membuat jus nanas	16.38- 16.39 WIB	mengingatkan kembali ibu cara membuat jus nanas yaitu dengan menghaluskan 100 gram daging buah nanas yang sudah dikupas dan dicuci bersih lalu ditambahkan air 50 ml.	16.39- 16.42 WIB	Ibu paham dan mengerti serta akan mencoba membuatnya dirumah	 Yulia

C. Catatan Perkembangan II

Kunjungan Ke-3

Pengkajian pada tanggal :27 Maret 2024

Pukul :16.30 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan keputihannya masih keluar terus-menerus dalam jumlah banyak berwarna putih susu dan terasa gatal
- b. Ibu mengatakan setelah buang air besar dan kecil dibersihkan dari depan ke belakang dan vagina dikeringkan dahulu menggunakan handuk kering bersih
- c. Ibu mengatakan masih menggunakan celana leging
- d. Ibu mengatakan masih menggunakan obat yang diberikan
- e. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi jus nanas seperti yang dianjurkan dan sudah mencoba membuat jus nanas

2. Data Objektif

Makan : 1x/hari, 1 porsi sedang (nasi, tahu, dan sayur). Ibu tidak mengkonsumsi makanan tinggi gula dan makanan cepat saji.

Minum : 2 gelas (200ml) / hari, ibu minum air putih dan tidak mengkonsumsi minuman bersoda atau beralkohol.

Eliminasi

BAB : 1 Kali sehari, setiap selesai BAB ibu membersihkan vagina dari arah depan ke belakang dan di keringkan menggunakan handuk kering bersih

BAK : 4 kali sehari

Personal hygiene : Mengganti celana dalam 4x sehari saat sudah terasa basah/lembab, masih menggunakan celana ketat, mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, keramas 2 hari sekali

- Istirahat : Siang 1 jam/hari, malam 7 jam/hari, istirahat ibu cukup dan ibu tidak merasa kelelahan
- Genetalia : Pengeluaran cairan kental dalam jumlah banyak dari vagina (celana dalam basah 4 kali/hari), warna putih seperti susu dan disertai rasa gatal

3. Assasment

Ny. S usia 32 tahun dengan fluor albus hari ke 9

4. Penatalaksanaan

Tabel III
Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		Paraf
	Waktu	Kegiatan	Waktu	Evaluasi Kegiatan	
1. Edukasi dampak penggunaan celana yang ketat terhadap kejadian keputihan	27-3-24 16.30 - 16.31 WIB	Mengedukasi ibu dampak menggunakan celana yang ketat seperti jeans dan leging berisiko mengalami keputihan. Karena celana yang ketat dapat meningkatkan iritasi, menghambat aliran udara ke vagina, dan menyebabkan peningkatan suhu genital dan kelembapan yang berakibat mengundang bakteri dan jamur untuk menumpuk dan berkembang biak.	27-3-24 16.31- 16.33 WIB	Ibu sudah mengetahui dan mengerti dampak menggunakan celana ketat	 Yulia
2. Anjurkan kembali ibu untuk tidak menggunakan celana yang ketat	16.33- 16.34 WIB	Menganjurkan penggunaan pakaian dalam dan celana terlalu ketat pada ibu, sebab dapat menimbulkan kelembapan area vagina dan memicu timbulnya iritasi yang berdampak pada keputihan	16.34- 16.35 WIB	Ibu mengerti dan akan menghindari menggunakan celana yang ketat	 Yulia
3. Anjurkan kembali ibu untuk tetap menggunakan obat	16.35- 16.36	Menganjurkan ibu untuk lanjut menggunakan obat nystatin pada vagina secara rutin sebelum tidur hingga gejala keputihan terobati	16.36- 16.37	Ibu bersedia rutin menggunakan obat yang diberikan	 Yulia
4. Lanjutkan pemberian jus nanas hari ke 2	16.37- 16.38 WIB	Memberikan ibu jus nanas yang telah dibuatkan dengan 100 gram nanas dan 50 ml air.	16.38- 16.39 WIB	Ibu bersedia mengkonsumsi jus nanas yang diberikan	 Yulia

D. Catatan Perkembangan III

Kunjungan Ke-4

Pengkajian pada tanggal :30 Maret 2024

Pukul :16.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan keputihannya sudah berkurang dan tidak gatal tetapi masih berwarna putih susu
- b. Ibu mengatakan sudah tidak menggunakan celana yang ketat
- c. Ibu mengatakan masih menggunakan obat yang diberikan
- d. Ibu mengatakan masih tetap mengkonsumsi jus nanas setiap 1 hari sekali

2. Data Objektif

- Makan : 1x/hari, 1 porsi sedang (nasi dan lauk). Ibu tidak mengkonsumsi makanan tinggi gula dan makanan cepat saji.
- Minum : 4 gelas (200ml) / hari, ibu minum air putih dan minuman bersoda.
- Eliminasi
- BAB : 1 Kali sehari, setiap selesai BAB ibu membersihkan vagina dari arah depan ke belakang dan di keringkan menggunakan handuk kering bersih
- BAK : 5 kali sehari
- Personal hygiene : Mengganti celana dalam 3x sehari saat sudah terasa basah/lembab, tidak menggunakan celana ketat, mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, keramas 2 hari sekali
- Istirahat : Siang 1 jam/hari, malam 6 jam/hari, istirahat ibu cukup dan ibu tidak merasa

Genetalia : kelelahan
: Pengeluaran cairan kental berwarna putih susu dalam jumlah lebih sedikit (celana dalam basah 2 kali/hari) dan tidak disertai rasa gatal

3. Assasment

Ny. S umur 32 tahun dengan fluor albus hari ke 12

4. Penatalaksanaan

Tabel IV
Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		Paraf
	Waktu	Kegiatan	Waktu	Evaluasi Kegiatan	
1. Edukasi dampak mengkonsumsi minuman bersoda terhadap keputihan	30-3-24 16.00- 16.01 WIB	Mengedukasi ibu dampak mengkonsumsi minuman bersoda. Salah satu kandungan minuman bersoda adalah kadar gula yang tinggi. Minuman dengan gula berlebih dapat menimbulkan efek negatif pada bakteri yang bermanfaat yang tinggal di vagina yang disebut bakteri baik (<i>lactobacillus</i>) yang mampu meragikan gula menjadi asam laktat. Proses ini menghambat pertumbuhan jamur dan menahan perkembangan infeksi vagina.	30-2-24 16.01- 16.05 WIB	Ibu mengerti dampak mengkonsumsi minuman bersoda	 Yulia
2. Anjurkan ibu untuk Mengurangi konsumsi minuman bersoda	16.05- 16.06 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengurangi mengkonsumsi minuman bersoda. Salah satu kandungan minuman bersoda adalah kadar gula yang tinggi. Berlebihan dalam mengkonsumsi gula pada tubuh dapat mengakibatkan bakteri di vagina berkembang dengan subur sehingga menimbulkan fluor albus, rasa gatal dan bau tidak sedap pada vagina.	16.06- 16.10 WIB	Ibu bersedia untuk mengurangi mengkonsumsi minuman bersoda	Yulia
3. Lanjutkan konsumsi jus nanas hari ke 5	16.10- 16.11 WIB	Memberikan ibu jus nanas untuk dikonsumsi hari ini pada sore hari setelah makan.	16.11- 16.13 WIB	Ibu bersedia mengkonsumsi jus nanas sore hari setelah makan.	 Yulia

E. Catatan Perkembangan IV

Kunjungan Ke-5

Pengkajian pada tanggal : 1 April 2024

Pukul : 16.30 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan cairan yang keluar dari vagina berwarna bening dan tidak gatal
- b. Ibu mengatakan sudah tidak mengonsumsi minuman bersoda
- c. Ibu mengatakan rutin mengonsumsi jus nanas setiap sore setelah makan

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik

TD : 110/70 mmHg Nadi : 80x/menit

Pernapasan : 21x/menit Suhu : 36,5°C

Makan : 1x/hari, 1 porsi sedang (nasi, sayur, dan ayam). Ibu tidak mengonsumsi makanan tinggi gula dan makanan cepat saji.

Minum : 4 gelas (200ml) / hari, ibu minum air putih dan tidak mengonsumsi minuman bersoda atau beralkohol.

Eliminasi

BAB : 1 Kali sehari, setiap selesai BAB ibu membersihkan vagina dari arah depan ke belakang dan di keringkan menggunakan handuk kering bersih

BAK : 4 kali sehari

Personal hygiene : Mengganti celana dalam 3x sehari saat

- sudah terasa basah/lembab, mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, keramas 2 hari sekali
- Istirahat : Siang 1 jam/hari, malam 8 jam/hari, istirahat ibu cukup dan ibu tidak merasa kelelahan
- Genetalia : Pengeluaran cairan berwarna bening dalam jumlah sedikit (celana dalam basah 1 kali/ hari) dan tidak disertai rasa gatal

3. Assasment

Ny. S umur 32 tahun dengan fluor albus teratasi

4. Penatalaksanaan

Tabel V
Implementasi Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan		Evaluasi		Paraf
	Waktu	Kegiatan	Waktu	Evaluasi Kegiatan	
1. Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	1-04-24 16.30- 16.31 WIB	Menjelaskan pada ibu TTV normal dan keputihan pada ibu sudah teratasi yang ditandai dengan keluarnya cairan dari vagina berwarna jernih, jumlah sedikit dan tidak terasa gatal pada vagina.	1-04-24 16.31- 16.39 WIB	Ibu paham dan mengerti keadaan dirinya	 Yulia
2. Ingatkan ibu untuk menghindari penggunaan celana ketat	16.39- 16.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk menghindari memakai pakaian dalam dan celana terlalu ketat, hingga dapat menyebabkan kelembapan pada area vagina dan dapat menimbulkan iritasi yang memicu keputihan	16.40- 16.42 WIB	ibu bersedia menghindari menggunakan celana ketat	 Yulia
3. Anjurkan ibu untuk mempertahankan kebersihan area vagina	16.42- 16.43 WIB	Menganjurkan ibu untuk mempertahankan kebersihan vagina yaitu setelah BAB atau berkemih selalu bilas menggunakan air dari arah depan ke belakang setelah itu keringkan agar terhindar dari penyebaran bakteri dari anus ke vagina dan agar vagina tidak lembab.	16.43- 16.45 WIB	Ibu bersedia mempertahankan kebersihan vagina	 Yulia
4. Anjurkan ibu untuk pertahankan kebiasaan mengganti celana dalam secara rutin	16.45- 16.46 WIB	Menganjurkan ibu mengganti celana dalam seering mungkin 3-4 kali sehari atau saat terasa sudah tidak nyaman karena basah atau lembab agar kuman dan jamur tidak tumbuh dicelana dalam yang dapat memperparah keputihan.	16.46- 16.48 WIB	Ibu bersedia mempertahankan kebiasaan mengganti celana dalam secara rutin	 Yulia
5. Lanjutkan pemberian jus nanas hari ke 7	16.48- 16.49 WIB	Memberikan ibu jus nanas untuk dikonsumsi setelah makan pada sore hari	16.48- 16.51 WIB	Ibu bersedia mengkonsumsi jus nanas yang diberikan	 Yulia